



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**HUBUNGAN ANTARA PENINGKATAN PEMBELAJARAN BERMAKNA  
DENGAN STUDI KARYAWISATA PADA PELAJARAN SEJARAH  
DI SMP NEGERI 1 JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



**Disusun Oleh:**

**PICKA DEWI SUPRIANI**  
**NIM: 59440962**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

**2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**PICKA DEWI. S. (59440962), *Hubungan Antara Peningkatan Pembelajaran Bermakna dengan Studi Karyawisata pada Pelajaran Sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.***

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dan pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan lingkungannya, baik antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, maupun anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memperoleh data tentang “Hubungan Antara Peningkatan Pembelajaran Bermakna dengan Studi Karyawisata pada Pelajaran Sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka”.

Pembelajaran bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Pembelajaran bermakna ditandai oleh terjadinya hubungan antara aspek-aspek, konsep-konsep, informasi atau situasi baru dengan komponen-komponen yang relevan di dalam struktur kognitif siswa. Agar terjadi belajar bermakna maka guru harus selalu berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang telah dimiliki peserta didik dan membantu memadukannya secara harmonis konsep-konsep tersebut dengan pengetahuan baru yang akan diajarkan. Jadi, belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indera daripada hanya mendengarkan orang/guru menjelaskan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan empirik. Kemudian data yang telah diperoleh dikumpulkan, dianalisis, dan juga disajikan secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, teknik angket dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hipotesis yang penulis ambil adalah terdapat hubungan yang signifikan antara peningkatan pembelajaran bermakna dengan studi karyawisata.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan pembelajaran bermakna di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka sebesar 52,1%. Sedangkan studi karyawisata di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka sebesar 61,8%. Dan berdasarkan perhitungan korelasi product moment diperoleh angka 0,208. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah atau lemah antara peningkatan pembelajaran bermakna dengan studi karyawisata.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Peningkatan Pembelajaran Bermakna dengan Studi Karyawisata pada Pelajaran Sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka” oleh Picka Dewi Supriani, NIM 59440962 telah diujikan dalam sidang Munaqosah pada hari Kamis tanggal 1 Agustus 2013 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T. IPS <b>Nuryana, M.Pd</b> NIP.19710611 199903 1 005	<u>26-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Ratna Puspitasari, M.Pd</b> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>26-08-2013</u>	
Penguji I <b>Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag</b> NIP. 19711028 199203 1 002	<u>26-08-2013</u>	
Penguji II <b>Drs. Asep Mulyana, M.Si</b> NIP. 19670803 199403 1 003	<u>26-08-2013</u>	
Pembimbing I <b>Drs. Masdudi, M.Pd</b> NIP. 19710226 199703 1 006	<u>26-08-2013</u>	
Pembimbing II <b>Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd</b> NIP. 19591208 198503 1 005	<u>26-08-2013</u>	



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas hidayah dan inayah-NYA skripsi ini dapat terselesaikan tanpa menemui berbagai hambatan. Penulis juga telah menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepatutnya mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd Sekretaris Jurusan IPS.
5. Bapak Drs. Masdudi, M.Pd Pembimbing I.
6. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd Pembimbing II.
7. Bapak H. Uus Darusman, S.Pd, M.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.
8. Ibu Ella Komala, S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPS.
9. Seluruh Guru dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Jatiwangi.
10. Bapak Inan Madsa'i dan Ibu Ooh Suniah selaku orang tua.
11. Semua pihak yang telah turut serta membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini sepenuhnya tanggung jawab penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta dan segenap civitas akademik. Semoga menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan aktivitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

## Halaman

### ABSTRAK

### LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PENGESAHAN

### NOTA DINAS

### PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### PERSEMBAHAN

### KATA PENGANTAR..... i

### DAFTAR ISI ..... iii

### DAFTAR TABEL..... v

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah ..... 1
- B. Rumusan Masalah..... 6
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 7
- D. Kerangka Pemikiran..... 8
- E. Hipotesis ..... 11
- F. Sistematika Penulisan ..... 11

### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Belajar dan Pembelajaran Bermakna ..... 12



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Peningkatan Pembelajaran Bermakna.....	21
C. Karyawisata sebagai Media Pembelajaran .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
B. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian.....	33
C. Langkah-langkah Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian .....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Peningkatan Pembelajaran Bermakna.....	49
B. Studi Karyawisata .....	61
C. Hubungan Antara Peningkatan Pembelajaran Bermakna dengan Studi Karyawisata pada Pelajaran Sejarah.....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Fasilitas Pembelajaran.....	34
Tabel 2 Daftar Nama-nama Guru, Staf TU/ Karyawan .....	35
Tabel 3 Keadaan Siswa SMP N 1 Jatiwangi .....	38
Tabel 4 Metode yang Digunakan Guru dalam Menyampaikan Materi Sejarah Berbeda-beda.....	50
Tabel 5 Cara Guru Menyampaikan Materi Sejarah .....	50
Tabel 6 Guru Mengaitkan Pengalaman Siswa dengan Materi Sejarah.....	51
Tabel 7 Guru Memberikan Contoh Tempat Peninggalan Bersejarah .....	52
Tabel 8 Guru Mengajak Siswa ke Tempat Wisata Bersejarah.....	53
Tabel 9 Siswa Aktif dalam Pembelajaran .....	53
Tabel 10 Guru Memperhatikan Perkembangan Siswa.....	54
Tabel 11 Guru Memberikan Tugas .....	55
Tabel 12 Guru Memberikan Evaluasi .....	55
Tabel 13 Guru Memberikan Penilaian Berbeda.....	56
Tabel 14 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rata-rata Skor Angket Tentang Peningkatan Pembelajaran Bermakna .....	56
Tabel 15 Data Mentah Angket Peningkatan Pembelajaran Bermakna .....	57
Tabel 16 Siswa Memperhatikan Guru pada Saat Menjelaskan Mata Pelajaran Sejarah.....	62
Tabel 17 Siswa Menyukai Studi Karyawisata pada Pelajaran Sejarah .....	63
Tabel 18 Studi Karyawisata Kegiatan Rutin Tahunan.....	63
Tabel 19 Siswa Setuju dengan Kegiatan Studi Karyawisata .....	64
Tabel 20 Guru Bekerjasama dengan Pengelola Wisata .....	64
Tabel 21 Guru Menerangkan Obyek Wisata pada Saat Studi Karyawisata.....	65





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 22	Guru dan Siswa Bersenang-senang Sendiri pada Saat Studi Karyawisata.....	66
Tabel 23	Studi Karyawisata Memberikan Pengaruh Baik .....	67
Tabel 24	Peningkatan Pembelajaran Setelah Studi Karyawisata .....	67
Tabel 25	Guru Memberikan Tugas Setelah Studi Karyawisata .....	68
Tabel 26	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rata-rata Skor Angket Tentang Studi Karyawisata pada Pelajaran Sejarah .....	69
Tabel 27	Data Mentah Angket Studi Karyawisata .....	70
Tabel 28	Analisis Pengaruh Hasil Penelitian.....	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya. Tanpa pendidikan manusia tidak akan berkembang. Pendidikan berlangsung seumur hidup dimulai sejak anak dilahirkan dan berakhir setelah ia meninggal dunia. Pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mengajar bayi mereka sebelum kelahiran. Pendidikan itu sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (*Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003*).

Setiap pendidikan sudah pasti ada tujuan yang akan dicapai. Tujuan pendidikan itu tidak berdiri sendiri, melainkan dirumuskan atas dasar sikap hidup bangsa dan cita-cita negara di mana pendidikan itu dilaksanakan. Setiap pendidikan yang diarahkan kepada pembentukan sikap posisi pada anak didik hendaknya diperhitungkan pula bahwa manusia muda (anak didik) itu tidak hidup sendiri di dunia ini.

Pendidikan juga bertujuan untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Sehingga hal tersebut dapat dijadikan landasan dasar untuk melakukan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Syaiful Bahri Djamarah, 2008: 13).

Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata. Proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Belajar menurut Good dan Brophy bukan tingkah laku yang nampak, tetapi terutama adalah prosesnya yang terjadi secara internal di dalam diri individu dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar. Melalui proses belajar, seorang pelajar atau peserta didik yang tadinya tidak tahu suatu hal menjadi tahu. Jelaslah kiranya, bahwa belajar sangat penting bagi kehidupan seorang manusia karena manusia selalu senantiasa belajar kapanpun dan dimanapun dia berada.

Setiap perbuatan belajar mempunyai ciri masing-masing. Para ahli dengan melihat ciri-ciri yang ada di dalamnya mencoba membagi jenis-jenis belajar ini. Salah satunya yaitu belajar bermakna. Belajar bermakna (*meaningfull learning*) adalah suatu proses pembelajaran dimana siswa lebih mudah memahami dan mempelajari, karena guru mampu dalam memberi kemudahan bagi siswanya sehingga mereka dengan mudah mengaitkan pengalaman atau pengetahuan yang sudah ada dalam pikirannya (David P. Ausubel).

Belajar bermakna (*meaningfull learning*) merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Kebermaknaan belajar sebagai hasil dari peristiwa mengajar ditandai oleh terjadinya hubungan antara aspek-aspek, konsep-konsep, informasi atau situasi baru dengan komponen-komponen



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang relevan di dalam struktur kognitif siswa. (Syaiful Bahri Djamarah, 2008: 15)

Proses belajar tidak sekedar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, tetapi merupakan kegiatan menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.

(<http://www.anakciremai.com/2011/11/pengertian-belajar-bermakna.html>, diunduh tanggal 11-02-2012). Dengan demikian, agar terjadi belajar bermakna maka guru harus selalu berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang telah dimiliki siswa dan membantu memadukannya secara harmonis konsep-konsep tersebut dengan pengetahuan baru yang akan diajarkan.

Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indera daripada hanya mendengarkan orang/guru menjelaskan. Pembelajaran itu sendiri pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.

(<http://www.anakciremai.com/2011/11/pengertian-belajar-bermakna.html>, diunduh tanggal 11-02-2012).

Berdasarkan fenomena yang ada, apa yang disampaikan guru mata pelajaran sejarah kurang memberikan pemahaman yang jelas kepada peserta didik, karena guru hanya sebatas menyampaikan materi di kelas dan peserta didik lebih banyak mendengarkan saja. Sehingga peserta didik sering merasa bosan dan proses pembelajaran sejarah menjadi kurang bermakna. Salah satu cara agar pembelajaran menjadi bermakna yaitu dengan mengajak anak didik karyawisata ke tempat tertentu. Karyawisata adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan membawa siswa langsung kepada obyek yang akan dipelajari, dan obyek itu berada diluar kelas. Dengan karyawisata, siswa mendapat kesempatan meninjau objek-objek yang menarik dan mereka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mendapat informasi yang lebih baik dari objek itu. Para siswa mendapat kesempatan untuk memperoleh penyesuaian dalam kehidupan kelompok, seperti dalam berorganisasi, kerja sama, rasa tanggung jawab dan percaya pada diri sendiri. Selain itu, dapat mengembangkan bakat dan cita-citanya. (Masdudi, 2011: 60)

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar IPS terutama sejarah, pengertian "karyawisata" adalah mengajak siswa dengan dibimbing gurunya untuk pergi ke suatu obyek tertentu untuk menyelidiki atau mempelajari sejarahnya. Karyawisata dilakukan di bawah bimbingan guru dengan membuat perencanaan yang matang terlebih dahulu, perumusan tujuan dan tugas yang harus dilakukan, misalnya mengunjungi pabrik, perkebunan, museum, dan sebagainya. (Asnawir dan Basyiruddin Usman, 2002: 113-114)

Karyawisata sebagai bagian yang integral dalam proses belajar mengajar pendidikan IPS terutama sejarah yang realistis, amat berguna dalam rangka memperoleh pengalaman secara langsung, karena memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah:

(<http://www.anakciremai.com/2011/11/pengertian-belajar-bermakna.html>, diunduh tanggal 11-02-2012).

1. Siswa dapat mengamati suatu obyek secara langsung.
2. Sebagai motivasi belajar dengan mengamati sendiri terhadap suatu obyek, sehingga mendapat pengalaman secara langsung.
3. Mengembangkan, menanamkan dan memupuk rasa cinta kepada alam sekitar akan keagungan Allah SWT.
4. Mengubah situasi belajar yang sehari-hari hanya berada di ruang kelas.
5. Siswa akan bersikap terbuka, obyektif, berpandangan luas, akibat dari pengetahuan yang diperolehnya diluar sekolah dan dapat mempertinggi prestasi kepribadiannya.

Karyawisata mengandung muatan belajar mengajar, yang tidak hanya sekadar keluar kelas untuk bersenang-senang. Seperti yang kita ketahui, hampir semua sekolah baik itu tingkat Sekolah Dasar, menengah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dan atas, semuanya menjadikan karyawisata sebagai salah satu kegiatan tahunan. Program tahunan itu sangat disukai siswa dan guru. Sebab, mereka bisa sejenak terbebas dari kegiatan rutin belajar mengajar di kelas yang kadang terasa membosankan.

Di SMP Negeri 1 Jatiwangi studi karyawisata ini merupakan program OSIS yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya. Studi karyawisata ini diperuntukkan bagi siswa kelas VIII, karena obyek yang akan dikunjungi sesuai dengan materi yang ada di kelas VIII.

Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, banyak anak didik di SMP Negeri 1 Jatiwangi yang mengikuti kegiatan studi karyawisata kurang memahami betul maksud dan tujuan dari karyawisata itu sendiri. Banyak diantara mereka yang terkadang memanfaatkan karyawisata sebagai wadah untuk bersenang-senang, belanja, menikmati hal-hal baru, dan hal-hal lain di luar konteks belajar mengajar. Sehingga maksud dan tujuan karyawisata itu sendiri kurang tercapai dengan baik. Agar karyawisata terlaksana secara efektif dan tidak hanya sekadar bersenang-senang, maka harus ada persiapan yang matang sebelum karyawisata tersebut dilakukan. Diantaranya adalah melaksanakan karyawisata sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, pemandu atau guru harus mempunyai skill yang banyak untuk mengondisikan siswa agar dapat menjaga ketertiban selama karyawisata, siswa diberi tugas untuk membuat laporan sepulang dari karyawisata sehingga siswa memperhatikan dan mengamati obyek dengan sungguh-sungguh. (Suprijanto, 2008: 67). Karyawisata tidak harus jauh tapi yang paling penting adalah tujuannya tercapai. Dan diharapkan setelah kegiatan studi karyawisata dilaksanakan, siswa mampu memahami dan memaknai kegiatan yang telah mereka lakukan.

Objek karyawisata harus relevan dengan bahan pengajaran, misalnya museum untuk pelajaran sejarah, kebun binatang untuk pelajaran biologi, taman mini untuk pelajaran ilmu bumi dan kebudayaan, peneropongan bintang di Lembang untuk fisika dan astronomi. Karyawisata di samping



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

untuk kegiatan belajar, sekaligus juga rekreasi yang mengandung nilai edukatif. Karyawisata sebaiknya dilakukan pada akhir semester atau catur wulan, dan dikaitkan dengan keperluan pengajaran dari berbagai bidang studi secara bersama-sama, serta dibimbing oleh guru bidang studi yang bersangkutan. (Nana Sudjana dan Ahmad Rival, *Op. Cit.*, hlm. 210)

Dengan berkaryawisata siswa dapat mengembangkan penghayatan dan pengalaman yang konkrit, tentang kegiatan usaha dalam masyarakat nyata yang akan menambah semangat minat belajar siswa. (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2238185-pengertian-metode-karya-wisata/#ixzz26f76Sf93>).

Sesuai pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Hubungan Antara Peningkatan Pembelajaran Bermakna Dengan Studi Karyawisata Pada Pelajaran Sejarah Di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.”**

## B. Rumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah kajian

Wilayah kajian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Psikologi Belajar.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empirik, yaitu melakukan studi lapangan di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah pada penelitian ini adalah masalah korelasi untuk meneliti ada tidaknya hubungan antara peningkatan pembelajaran bermakna dengan studi karyawisata.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok bahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan pembahasan sebagai berikut:

- a. Peningkatan pembelajaran bermakna pada pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi.
- b. Peranan studi karyawisata pada pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi.
- c. Meneliti tentang hubungan antara peningkatan pembelajaran bermakna dengan studi karyawisata pada pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi.

## 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Seberapa besar peningkatan pembelajaran bermakna pada pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi ?
- b. Seberapa besar peranan kegiatan studi karyawisata pada pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi ?
- c. Seberapa besar hubungan antara peningkatan pembelajaran bermakna dengan studi karyawisata pada pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi ?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh informasi tentang peningkatan pembelajaran bermakna pada pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi.
2. Untuk mengetahui peranan kegiatan studi karyawisata pada pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi.
3. Untuk memperoleh data tentang seberapa besar hubungan antara peningkatan pembelajaran bermakna dengan studi karyawisata pada pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Memberikan suasana baru bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang akan memberikan semangat baru. Serta dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami dan memaknai pelajaran sejarah melalui studi karyawisata.

2. Bagi SMP Negeri 1 Jatiwangi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara peningkatan pembelajaran bermakna dengan studi karyawisata pada pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

3. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman dan pengetahuan, khususnya mengenai seberapa besar hubungan antara peningkatan pembelajaran bermakna dengan studi karyawisata pada pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

#### D. Kerangka Pemikiran

Menurut M. Ngalim Purwanto (1992: 85) Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Agar dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus *relatif mantap*, harus menjadi akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Proses belajar terjadi pada diri seseorang yang sedang melakukan kegiatan belajar tanpa dapat terlihat secara lahiriah (terjadi dalam pikiran orang). Dengan demikian proses belajar tersebut disebut proses intern. Sedangkan yang tampak dari luar adalah proses ekstern yang merupakan pencerminan terjadinya proses intern dalam diri peserta didik. Proses ekstern



ini merupakan indikator yang menunjukkan apakah dalam diri seseorang telah terjadi proses belajar atau tidak.

Agar proses belajar di kelas berjalan dengan baik, maka seorang pelajar atau peserta didik harus mempunyai tahapan-tahapan dalam proses belajar, diantaranya yaitu bisa menerima dan mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Tahap menerima dan mengingat ini harus terjadi pada diri orang yang sedang belajar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan dan pengingatan ini seperti struktur, makna, dan pengulangan pelajaran. (Rooijackersd, 1980:77)

- Struktur. Penjelasan pendidik akan mudah diterima dan diingat oleh peserta didik jika mempunyai struktur yang jelas.
- Makna. Jika suatu pelajaran ada hubungannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik, maka pelajaran itu akan lebih bermakna, dan akan lebih mudah diterima dan diingat.
- Pengulangan. Pengulangan suatu pelajaran akan meningkatkan daya ingat peserta didik. Pendidik dapat mengulang lagi secara garis besar pada pelajaran berikutnya.

Dengan melihat salah satu faktor di atas jelas bahwa belajar bermakna sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Karena belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indera daripada hanya mendengarkan orang/guru menjelaskan.

Namun ada beberapa prasyarat agar belajar menerima menjadi bermakna menurut Ausubel yaitu:

(<http://www.anakciremai.com/2011/11/pengertian-belajar-bermakna.html>, diunduh tanggal 11-02-2012).

1. Belajar menerima yang bermakna hanya akan terjadi apabila siswa memiliki strategi belajar bermakna.
2. Tugas-tugas belajar yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Tugas-tugas belajar yang diberikan harus sesuai dengan tahap perkembangan intelektual siswa.

Belajar tidak harus selalu di dalam kelas, belajar di luar kelas akan memberi nuansa tersendiri bagi peserta didik. Banyak cara yang dilakukan pendidik agar proses belajar mengajar menjadi bermakna. Salah satunya dengan mengadakan kegiatan studi karyawisata, yaitu mengajak siswa untuk pergi ke suatu obyek tertentu untuk menyelidiki atau mempelajari sejarahnya. Karyawisata dapat berupa perjalanan keliling sekolah atau ke tempat lain yang lebih jauh. Misalnya siswa diajak ke museum, kantor percetakan, bank, pengadilan, atau ke suatu tempat yang mengandung nilai sejarah/ kebudayaan tertentu.

Karyawisata berguna bagi siswa untuk membantu mereka memahami kehidupan riil dalam lingkungan beserta segala masalahnya. Dari kegiatan tersebut anak didik akan mendapatkan pengalaman langsung yang dapat membuat mereka lebih tertarik kepada pelajaran yang disajikan sehingga anak didik lebih ingin mendalami yang diminatinya dengan mencari informasi dari buku-buku atau sumber lainnya. Dengan kegiatan studi karyawisata ini siswa dapat memaknai pelajarannya sesuai dengan pengalaman yang mereka peroleh di lapangan.

Kegiatan karyawisata umumnya didorong oleh motivasi mencari keterangan tentang hal-hal tertentu, melatih sikap anak, membangkitkan minat, mengembangkan apresiasi, dan menikmati pengalaman-pengalaman baru. Lamanya kegiatan karyawisata tergantung pada tujuan dan jarak tempat yang menjadi objek. Karyawisata memungkinkan peserta didik dapat melihat suatu peristiwa yang terjadi secara langsung dan tentu saja akan menambah pengalaman. Pengalaman tersebut tidak akan mereka dapatkan apabila mereka hanya belajar didalam kelas. Kehidupan diantara keempat dinding kelas sangat terbatas, sementara diluar kelas mereka dihadapkan dengan kehidupan yang kaya akan hal-hal baru yang dapat mereka pelajari.

(makalah07.blogspot.com/2013/01/makalah meningkatkan motivasi belajar dengan metode karyawisata).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Hipotesis

Menurut Sedarmayanti pada buku Metode Penelitian Pendidikan, pengarang Mahmud (2011: 133) hipotesis adalah asumsi, perkiraan, atau dugaan sementara mengenai suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data dan fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Penelitian terfokus pada dua variabel yaitu hubungan antara peningkatan pembelajaran bermakna dengan studi karyawisata, maka terlebih dahulu kita rumuskan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nolnya ( $H_0$ ).

$H_0$ : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara peningkatan pembelajaran bermakna dengan studi karyawisata.

$H_a$ : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara peningkatan pembelajaran bermakna dengan studi karyawisata.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran menyeluruh tentang skripsi ini, penulis kemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan yang berisikan: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, serta sistematika penulisan.
- BAB II Landasan teori yang berisikan: belajar dan pembelajaran bermakna, peningkatan pembelajaran bermakna dan karyawisata sebagai media pembelajaran.
- BAB III Metode penelitian yang berisikan: waktu dan tempat penelitian, kondisi objektif wilayah penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
- BAB IV Analisis hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Jatiwangi dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V Berisi tentang kesimpulan dan saran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2001, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Fauzi, 2012, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish.  
[animutmainah.blogspot.com/2012/05/karyawisata](http://animutmainah.blogspot.com/2012/05/karyawisata) sebagai media pembelajaran.
- Asnawir dan Usman Basyiruddin, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pres.
- Azhar Arsyad, 2003, *Media Pengajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.  
[dirgantara.blogdetik.com/2010/06/01/peningkatan\\_mutu\\_pembelajaran](http://dirgantara.blogdetik.com/2010/06/01/peningkatan_mutu_pembelajaran).  
[http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_pengajaran\\_info2347/2012/06/11](http://carapedia.com/pengertian_definisi_pengajaran_info2347/2012/06/11).  
<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2238185-pengertian-metode-karya-wisata/#ixzz26f76Sf93>.
- <http://www.anakciremai.com/2011/11/pengertian-belajar-bermakna.html>,  
diunduh tanggal 11-02-2012.
- <http://www.muhammadhusnamubarok.com/2012/05/29/karyawisata-sebagai-media-pembelajaran/>
- M. Ngalim Purwanto 1992, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Ngalim Purwanto, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, 2006, *Psikologi Pendidikan Mutakhir*, Bandun: SAHIFA. Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. PustakaSetia.  
[makalah07.blogspot.com/2013/01/makalah\\_meningkatkan\\_motivasi\\_belajar\\_dengan\\_metode\\_karyawisata](http://makalah07.blogspot.com/2013/01/makalah_meningkatkan_motivasi_belajar_dengan_metode_karyawisata).
- Martinis Yamin, 2011, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Masdudi, 2011, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*, Cirebon: Al-Tarbiyah Press.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

[muhsholeh.blogspot.com/2012/01/meningkatkan-kualitas-pembelajaran-matapelajaran-IPS](http://muhsholeh.blogspot.com/2012/01/meningkatkan-kualitas-pembelajaran-matapelajaran-IPS).

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran cetakan ke 9*, Bandung: Sinar Baru Agresindo.

Oemar Hamalik, 2008, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Roestiyah N. K., 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slameto, 2010, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat, 2000, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Suprijanto, 2008, *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syaiful Sagala, 2009, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: ALFABETA.

Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

Yatim Riyanto, 2009, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.